

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, Di Desa Loram Kulon, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus .<sup>1</sup>

##### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme. maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

Spesifikasi penelitian ini dengan menggunakan jenis pendekatan sosiologi. Sosiologi yaitu ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya. Sosiologi mencoba mengerti sifat dan maksud hidup bersama, cara yang terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup itu serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.

##### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang akan meneliti secara langsung terhadap kasus yang terjadi. Adapun Objek penelitiannya adalah tokoh agama/ kyai imam masjid desa Loram Kulon tentang pandangan Tokoh Agama poligami dengan cara nikah *sirri*.

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 18.

#### D. Sumber data

Data yang di ambil penulis dalam skripsi ini adalah data pandangan Tokoh Agama poligami dengan cara nikah *sirri*. Dalam pengumpulan data ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini di dapat dari data yang diambil langsung dari subjek penelitian dilapangan yaitu didesa Loram Kulon.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya, dan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang diluar penyelidik walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Data sekunder diambil melalui *library* kepustakaan dengan cara membaca dari buku-buku, kitab-kitab dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menempatkan data yang di butuhkan dalam menyusun penelitian ini metode yang digunakan:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.<sup>2</sup>

Wawancara ini dilakukan didesa Loram Kulon tentang pandangan Tokoh Agama poligami dengan cara nikah *sirri* dan sumber yang

---

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 135.

diwawancarai yaitu Tokoh Agama Loram Kulon ( K. M. Asmawi dan K. Abdullah)

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak pada obyek penelitian, observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidikinya.<sup>3</sup>

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berarti item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>4</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis.<sup>5</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis, seperti catatan-catatan, buku-buku, dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

## F. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan suatu data diperlukan teknik, oleh karena dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.<sup>6</sup> Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>7</sup> Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar

---

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1990, hlm. 100.

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hlm. 185.

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 131.

<sup>6</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Efendi *Op. Cit.*, hlm. 194.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 125.

data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.<sup>8</sup>

Teknik triangulasi yang biasa digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda.

Pada penelitian ini, cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data dan kebenaran data melalui wawancara dengan para informan secara lisan serta didukung dari sumber tertulis yaitu dari buku-buku, surat-surat kabar dan sebagainya. Karena data dalam penelitian kualitatif ini biasanya bersifat subyektif maka wawancara dilakukan kepada tiga informan/narasumber untuk menguji kebenarannya. Dari hasil wawancara yang bersifat subyektifitas-subyektifitas itu kemudian di intersubjektifitaskan melalui kesamaan pendapat dari para informan, kemudian disimpulkan sehingga data yang didapatkan benar-benar obyektif karena para informan telah saling mengkroscekkan pendapatnya.<sup>9</sup>

#### G. Analisis Data

Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang peneliti peroleh sebelum dilapangan yaitu dengan melakukan observasi, kemudian melakukan wawancara dengan informan, setelah itu mengolah data dan meninjau dari pendapat ulama. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dalam desain studi deskriptif ini termasuk desain untuk studi komulatif dan *explorative* yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya. Dalam studi deskriptif juga termasuk:

---

<sup>8</sup> Lexy J Moeleong, *Op. Cit.*, hlm. 25.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 31.

1. Studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok atau individu.
2. Studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan reliabilitas.<sup>10</sup>

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang di gunakan untuk mengupas masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dan pendekatan historis yaitu pendekatan yang di gunakan dengan menganalisa kejadian-kejadian atau sejarah yang terjadi pada masa dahulu.<sup>11</sup> dan digunakan pula teori perubahan social (*agent of change*), teori perubahan sosial terjadi karena adanya perubahan dalam unsur-unsur yang mempertahankan keseimbangan masyarakat, seperti perubahan dalam unsur-unsur geografis, biologis, ekonomis, dan kebudayaan. Perubahan-perubahan tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang dinamis. Perubahan dalam pola hubungan sosial akan menuju pada adanya perubahan nilai dan norma.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Mohlm. Nizar, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hlm. 89.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm.73.

<sup>12</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1990, hlm. 303-305.